

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT
KECAMATAN SIBOLGA SELATAN
KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FAUZAN IRSAN
NIM. 21 401 00127

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT
KECAMATAN SIBOLGA SELATAN
KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FAUZAN IRSAN
NIM. 21 401 00127

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT
KECAMATAN SIBOLGA SELATAN
KOTA SIBOLGA**




SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FAUZAN IRSAN
NIM. 21 401 00127

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.SI
NIP. 1979052520060041004

PEMBIMBING II


Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 199412192022032004

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Lampiran Skripsi
an : FAUZAN IRSAN

Padangsidimpuan, 18 Juni 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidimpuan

As-salāmu`alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. FAUZAN IRSAN yang berjudul **“PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN SIBOLGA SELATAN KOTA SIBOLGA”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

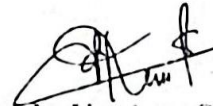
Wassalāmu`alaykum Wa- rahmatu-llāhi wa-barakātuh

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 1979052520060041004

PEMBIMBING II



Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 19941219202203204

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Irsan
NIM : 2140100127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku
Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota
Sibolga

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Nomor 341 Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juni 2025

Saya Menyatakan,



FAUZAN IRSAN
NIM. 2140100127

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Irsan
NIM : 2140100127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 18 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



**FAUZAN IRSAN
NIM. 2140100127**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili, (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fauzan Irsan
NIM : 2140100127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Damri Batubara, MA
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2024
Pukul : 08.15 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,76
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN SIBOLGA SELATAN KOTA SIBOLGA**

NAMA : **FAUZAN IRSAN**

NIM : **21 401 00127**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 23 Juli 2025

Dekan,
Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fauzan Irsan

NIM : 21 401 00127

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat
Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga

Berdasarkan hasil APJII pengguna internet di Indonesia tahun 2019-2020 mencapai 196,71 juta orang dengan penetrasi sekitar 73,7% dari populasi. Tahun 2021-2022 mencapai 183 juta pengguna (77,10%). Pengguna internet tahun 2023 mencapai 184 juta (78,19%). Awal tahun 2024 pengguna internet mencapai 221,56 juta (79,5%). Berdasarkan observasi yang dilakukan di masyarakat pengguna terdapat perbedaan perilaku yang cukup signifikan di antara kelompok masyarakat. Beberapa kelompok, terutama yang lebih muda dan lebih terpengaruh pada teknologi, lebih cepat beralih ke layanan *FinTech*, sementara kelompok lainnya yang lebih tua atau dengan tingkat literasi digital dan keuangan rendah, lebih lambat untuk memanfaatkannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku masyarakat di Kecamatan Sibolga Selatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif. Menggunakan 142 sampel dengan menggunakan *non-probability* sampling dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data dengan menyebar kuesioner, dan dokumentasi. Uji instrumentnya menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan. Sedangkan hasil koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,228 artinya *Financial Technology* mampu mempengaruhi perilaku keuangan sebesar 22,8% dengan kategori kecil, sedangkan sisanya 77,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Financial Technology, Perilaku Keuangan, Masyarakat*

ABSTRACT

Name : Fauzan Irsan

NIM : 21 401 00127

Thesis Title: *The Effect of Financial Technology on the Financial Behavior of the Community of South Sibolga District, Sibolga City*

Based on the results of APJII, internet users in Indonesia in 2019-2020 reached 196.71 million people with a penetration of around 73.7% of the population. In 2021-2022 it reached 183 million users (77.10%). Internet users in 2023 reached 184 million (78.19%). Early 2024 internet users reached 221.56 million (79.5%). Based on observations made in the user community, there are significant differences in behavior among community groups. Some groups, especially those who are younger and more exposed to technology, are quicker to switch to FinTech services, while others who are older or with low levels of digital and financial literacy are slower to utilize them. The purpose of this study is to determine the effect of Financial Technology on community behavior in South Sibolga Sub-district. This research is a quantitative field research. Using 142 samples using non-probabilty sampling with sampling techniques carried out by accidental sampling, namely the sampling method carried out by chance. Data sources use primary data and secondary data. Data collection instruments by distributing questionnaires, and documentation. The instrument test uses validity, reliability, classical assumption test, hypothesis testing and simple linear regression analysis test with the help of SPSS version 26. The result of this study is that there is an influence of Financial Technology on the Financial Behavior of the people of South Sibolga District. While the results of the coefficient of determination can be seen that the R² value is 0.228, meaning that Financial Technology is able to influence financial behavior by 22.8% with a small category, while the remaining 77.2% is explained by other factors outside this study.

Keywords: *Financial Technology, Financial Behavior, Society*

الخلاصة

الاسم : فوزان عرسان

رقم التسجيل : ٩٢١٠٠١٠٤١٢

عنوان الرسالة : تأثير التكنولوجيا المالية على سلوك المالكي المدمج تمعي

منطقة جنوب سي بولجا، مدينة سي بولجا

استناداً إلى نتائج معهد آسيا والمحيط الهادئ للصحافة والطباعة والنشر في إندونيسيا، وصل عدد مستخدمي الإنترنت في إندونيسيا في ٢٠٢٠-٢٠١٩ إلى فترة وصل عدد مستخدمي ٢٠٢٢-٢٠٢١ من لي اوح غلبت راشتنا قبسنب صخش نوي لم ٢٠٢٠-٢٠١٩ إلى فترة ي ف. خدميون مستي تخدمي الإ ت رتت في عام إلسم ددع لصوو. س تخدم الإ ت رتت في إندون يا إلى مديون م بناءً على الملاحظات التي تم إجراؤها في مجتمع المستخدمين، مديون مس تخدم ي الإ ت رتت مدخ تسم ددع غلب، عام ي داية نولوجيا، أسرع في هناك اختلافات كبيرة في السلوك بين فئات المجتمع. فبعض الفئات، خاصة الفئات الأصغر سنًا والأكثر تعرضًا للتك التحول إلى خدمات التكنولوجيا المالية، في حين أن الفئات الأخرى الأكبر سنًا أو ذات المستويات المنخفضة من المعرفة الرقمية والمالية أبطاً في الاستفادة منها. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير التكنولوجيا المالية على سلوك عينة باستخدام ١٤٢ سي بولجال فرع ية. هذا البحث هو بحث ميداني كمي. باستخدام المدمج تمع في منطقة جنوب ع ي نات غير احتمالية مع أخذ ع ي نات ي تقنية أخذ الع ي نات بالصدفة، أي أسلوب أخذت س تخدم مصادر ال ي نات ي ق. تم ال ي نات الأولية وال ي نات الثانوية. أدوات جمع ال ي نات عن طريق توزيع الاستبيانات والتوث اس تخدم اخ تبار الأداة باستخدام اخ تبار الصلاحية والموثوقية واختبار الفرضيات الكلاسيكية واختبار الفرضيات واختبار التحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة الإصدار من برنامج. وقد أظهرت نتائج هذه سكان منطقة جنوب سي بولجا. ب ينما يمكن الدراسة أن هناك تأثير ل تكنولوجيا المالية على سلوك المالكي ل يلاملا كولسلا دلع ريثأثلا دلع قرداق قيلاملا ايجولونك تلامنا امم، ه ظنة نتائج معامل التحديد أن قيمة ملاح مع وجود فنة صغيرة، ب ينما ي تم تفسير النسبة الممتد بقية بعوامل الدراسة. الع ي نات بالصدفة ب نسب

ال تكنولوجيا المالية، السلوك المالكي، السلوك المالكي، المدمج تمع الكلمات المفتاحية:

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi M.Ag, selaku Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan Ibu Indah Sari, M.E., selaku bagian kemahasiswaan Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Annida Karima Sovia, M.M., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi

ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Ibu Delima Sari Lubis, M.E., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ini, serta Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Bapak Mukhtar, dan Irma Sari Tanjung yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan menjadi Orang Tua terhebat yang selalu memberikan curahan kasih sayang, cinta, dan do'a serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Abanganda tercinta Fivky Andria Pratama dan Fahrul Rozi yang selalu memberikan support dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas setiap perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti, khususnya kawan satu kos dalam menyelesaikan studi

dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal ‘alamin

Padangsidempuan, 18 Juni 2025
Peneliti

FAUZAN IRSAN
NIM. 21 401 00127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
..... الخلاصة	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Perumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Kerangka Teori	12
a. <i>Financial Technology (FinTech)</i>	12
b. Perilaku Keuangan	21
c. Masyarakat	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
D. Sumber Data.....	40
1. Data Primer	40

2. Data Skunder.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Kuesioner/Angket	41
F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek penelitian	48
1. Letak Geografis Objek Penelitian.....	48
2. Visi dan Misi.....	49
3. Struktur dan Bagan Organisasi Kecamatan Sibolga selatan	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Karakteristik Responden.....	51
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Fintech Yang digunakan.....	52
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	53
a. Uji Validitas.....	53
b. Uji Reliabilitas	55
C. Hasil Analisis Data	55
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Linearitas	56
2. Uji Hipotesis	57
a. Uji T (Parsial)	58
b. Uji Koefisien Determinasi (R).....	57
3. Uji Analisa Regresi Linear Sederhana	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.. Data Kota Sibolga	4
Tabel I.2. Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III.1. Tabel Penentuan Persentase Sampel	40
Tabel III.2. Skala Likert	42
Tabel IV.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel IV.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel IV.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi FinTech Yang Digunakan.....	52
Tabel IV.4. <i>Financial Technology</i> (X).....	54
Tabel IV.5. Perilaku Keuangan	54
Tabel IV.6. Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel IV.7. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.8. Hasil Uji Linearitas	57
Tabel IV.9. Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji T).....	57
Tabel IV.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel IV.11. Hasil Analisis Regresi Sederhana	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pengguna Internet di Indonesia	2
Gambar I.2 Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024.....	3
Gambar I.3 Pengetahuan Informan Terhadap Layanan FinTech.....	6
Gambar I.4. Layanan <i>FinTech</i> yang digunakan.....	7
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kecamatan Sibolga Selatan	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era 5.0 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era *society* saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Society 5.0 adalah fokusnya pada kemanusiaan, ini adalah era dimana teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan big data digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan menyelesaikan masalah sosial. Ini adalah perpaduan antara perkembangan teknologi dan kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu perkembangan teknologi yang terkini di Indonesia adalah yang menjadi bahan kajian *Financial Technology (FinTech)* yang selanjutnya disingkat menjadi *FinTech*, dalam lembaga perbankan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, di mana istilah tersebut berasal dari kata *financial* dan *technology (FinTech)* yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. Menyediakan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system, digital banking, online digital insurance, Peer to Peer (P2P) Lending*, serta *crowd funding*.¹ *FinTech*

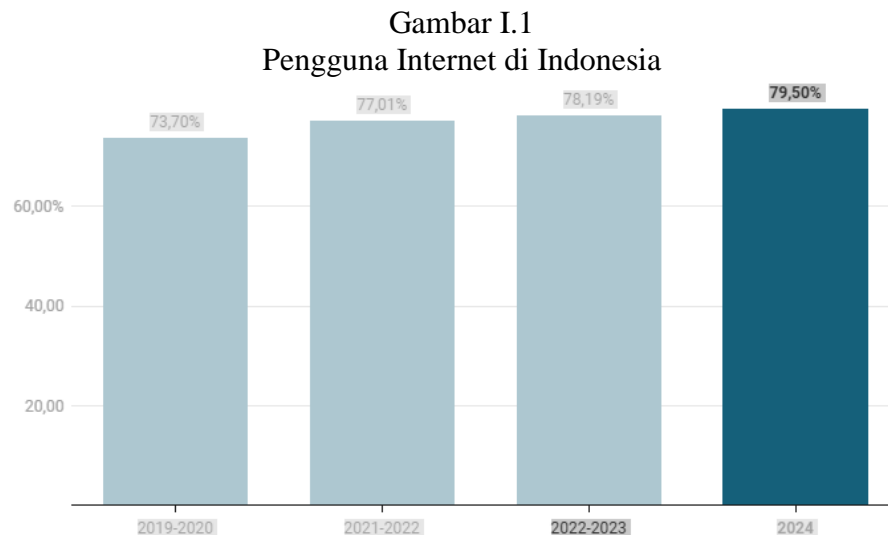
¹ Immanuel Adhitiya Wulanata Chrismastianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Layanan Kualitas Perbankan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20, No. 1, 2017, hal. 134

merupakan terobosan dan inovasi baru di dalam dunia perbankan yang dapat digunakan untuk membantu menumbuhkan dan meningkatkan taraf hidup.

Indonesia melihat ini suatu terobosan yang baik maka melalui dukungan pemerintah melalui Bank Indonesia membuat suatu aturan sebagai pondasi landasan hukum yaitu:

1. Surat Edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang Penyelenggaran Lembaga Keuangan Digital.
2. Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
3. Peraturan Bank Indonesia No.18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik.²

Seperti yang telah ditetapkan di dalam Undang-Undang, transaksi keuangan dapat dilakukan secara aman dan tentunya menggunakan inovasi baru tersebut.



Sumber : LintasUtara.com

²Universitas Pignatelli Triputra, Perkembangan Fintech di Indonesia dan Dampak Positifnya. <https://www.upitra.ac.id/berita/read/perkembangan-fintech-di-indonesia> (diakses pada tanggal 02 November 2024 pukul 20.17 WIB).

Data menunjukkan ada peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2019-2020 pengguna internet mencapai 196,71 juta orang, dengan penetrasi sekitar 73,7% dari total populasi. Sementara itu, pada survey yang sama dilakukan pada tahun 2021-2022, angka penetrasi mencapai 77,10% dengan 183 juta orang. Tahun selanjutnya hasil survey yang dilakukan APJII pada tahun 2023 menemukan bahwa 78,19% penetrasi yang mencapai 184 juta orang dari total populasi. Awal tahun 2024, jumlah pengguna diperkirakan mencapai 221,56 juta orang, yang setara dengan penetrasi sekitar 79,5 persen dari total populasi di Indonesia. Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.³

Gambar I.2
Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024



Sumber : TEMPO.CO

Menurut laporan Statista mengenai data pengguna e-commerce yang ada di

³ LintasUtara, Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2019-2024.
<https://lintasutara.com/2024/06/23/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-2019-2024/> (diakses pada tanggal 14 November 2024 pukul 21.12 WIB).

Indonesia, pengguna e-commerce di Indonesia diprediksi meningkat hingga 189,6 juta pengguna pada 2024. Sejak tahun 2017, sudah ada 70,8 juta pengguna e-commerce dan jumlahnya tiap tahun meningkat. Pada tahun 2018, mencapai 87,5 juta pengguna e-commerce. Sementara pada tahun 2019, mencapai 112,1 juta pengguna. Tahun 2020 mencapai 129,9 juta pengguna e-commerce. Tahun selanjutnya 2021, mencapai 148,9 juta pengguna. Tahun 2022 mencapai 166,1 juta pengguna, dan tahun 2023 mencapai 180,6 juta pengguna e-commerce.⁴

Tabel I.1
Data Kota Sibolga

NO	Uraian	Jumlah
1	Kecamatan	4 Kecamatan
2	Kelurahan	17 Kelurahan
3	Luas	10,77 km ²
4	Penduduk	99.747 Jiwa

Sumber: Data Primer Kota Sibolga 2024

Dari penjelasan tabel diatas, Kota Sibolga terletak di Pantai Barat Provinsi Sumatera Utara yaitu di Teluk Tapan Nauli, ±350 Km selatan Kota Medan. Secara Geografis wilayah Sibolga terletak antara 1°42'146' Lintang Utara dan 98°48' Bujur Timur. Kota Administratif terdiri dari 4 Kecamatan dan 17 Kelurahan dan Luas 2.778 Ha atau 27,78 Km² dimana hanya berkisar 10,77 Km² yang layak huni dengan penduduk yang berjumlah 99.747 jiwa. Dengan demikian, menurut luas lahan Sibolga termasuk kota terkecil di Indonesia.

Fintech telah berkembang dan menjadi bagian hal penting dari kehidupan

⁴ TEMPO, Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024.
<https://www.tempo.co/data/data/prediksi-angka-pengguna-e-commerce-di-indonesia-2024-248394>
(diakses pada tanggal 23 Desember 2024 pukul 13.45 WIB).

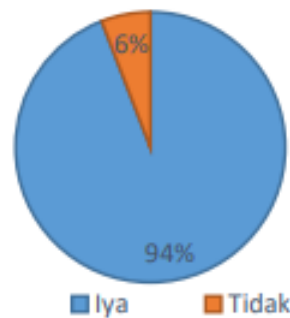
sehari-hari. Hal ini mendorong perubahan dalam pola perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan, seperti berinvestasi dan menabung, hingga bertransaksi secara digital dan terhubung secara online. Masyarakat pada zaman modern ini lebih sering melakukan transaksi menggunakan aplikasi digital yang memanfaatkan finansial daripada metode tradisional seperti pembayaran tunai atau kartu kredit. Meskipun sektor *Fintech* berkembang dengan cepat dan semakin banyak orang yang menggunakan aplikasi keuangan digital, masih ada tantangan signifikan yang harus dihadapi, yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang layanan *Fintech*. Masyarakat belum sepenuhnya memahami cara kerja, manfaat, dan resiko yang terkait dengan layanan tersebut. Ketidaktahuan ini seringkali menghambat adopsi teknologi dan layanan *Fintech* secara lebih luas. Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman ini adalah kurangnya informasi tentang layanan *Fintech*, rendahnya tingkat literasi keuangan, serta persepsi negatif mengenai keamanan dan privasi data pengguna. Terutama bagi mereka yang baru mengenal teknologi atau aplikasi berbasis internet, masyarakat sering merasa cemas dan ragu-ragu ketika menggunakan layanan yang melibatkan transaksi keuangan digital. Akibatnya banyak orang lebih menggunakan metode konvensional dalam bertransaksi dan mengelola keuangan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di masyarakat, meskipun pengguna teknologi finansial semakin meningkat, terdapat perbedaan perilaku yang cukup signifikan diantara kelompok masyarakat yang mengadopsi dan yang belum mengadopsi layanan *Fintech*. Beberapa kelompok masyarakat, terutama yang lebih

muda dan lebih terpapar pada teknologi, lebih cepat beralih ke layanan *FinTech*, sementara kelompok lainnya yang lebih tua atau dengan tingkat literasi digital dan keuangan rendah, lebih lambat untuk memanfaatkannya.

Gambar I.3
Pengetahuan Informan Terhadap Layanan Fintech

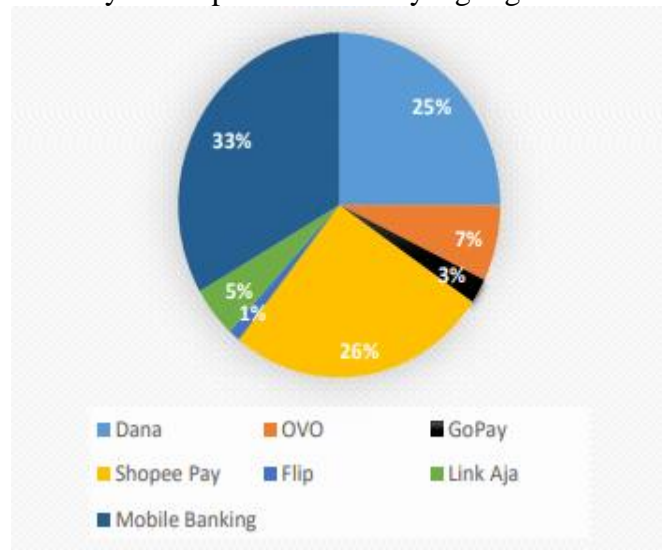
Pengetahuan Terhadap Layanan *Fintech*



Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada masyarakat di Kecamatan Sibolga Selatan yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa, wiraswasta, wirausaha, nelayan dan karyawan diketahui bahwa 94% dari 30 jawaban mengenal atau mengetahui *fintech*. Kemudian dari 94% dari 30 yang mengenal atau mengetahui *fintech* tidak semua informan sebagai pengguna *fintech*. Ini berarti informan hanya mengetahui atau mengenal fintech saja, namun tidak menggunakannya dalam bertransaksi secara terus-menerus.⁵

⁵ Survey Dengan 20 Responden, Tanggal 18-20 Januari 2025

Gambar I.4
Layanan Aplikasi Fintech yang digunakan



Dari gambar 1.3 diatas dapat diketahui masyarakat yang menggunakan layanan *fintech* paling banyak digunakan yaitu *Mobile Banking* sebesar 33% kemudian Shoope Pay sebesar 26%, dan Dana 25%. Sedangkan OVO, LinkAja, GoPay, termasuk yang paling rendah digunakan masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan dikarenakan adanya fitur-fitur baru yang tidak dipahami oleh masyarakat.⁶

Dari fenomena diatas maka kajian penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat terhadap *FinTech* di Kecamatan Sibolga Selatan. Memahami bahwa masyarakat Kota Sibolga belum sepenuhnya mengenal apa itu *FinTech*, peneliti menganalisis perilaku yang terjadi kepada yang belum mengetahui fintech dan kepada masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi *fintech*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* Terhadap**

⁶ Survey Dengan Responden, Tanggal 18-20 Januari 2025

Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat menyimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini yang akan dilakukan, yaitu:

1. Rendahnya pemahaman mengenai *fintech* di masyarakat Sibolga menjadi masalah utama yang menghambat adopsi *fintech* secara lebih luas.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat di Kota Sibolga mengenai *FinTech*
3. Masyarakat lebih cenderung menggunakan metode konvensional ketika melakukan transaksi dan mengelola keuangan meskipun *fintech* menawarkan banyak kemudahan.
4. Terdapat kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan *fintech*

C. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi permasalahan yang akan menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar permasalahan yang menjadi kajian tidak melebar diluar fokus analisis. Peneliti akan berfokus membahas topik masalah penelitian mengenai Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Di Kota Sibolga, dengan demikian agar peneliti mengetahui ada dampak pengaruh *fintech* terhadap perilaku keuangan masyarakat yang ada pada masyarakat Kota Sibolga.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang jelas dan spesifik mengenai bagaimana suatu variabel diukur atau diidentifikasi dalam konteks

penelitian. Ini mencakup deskripsi tentang indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, serta metode pengumpulan data yang relevan.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Financial Technology</i> (X)	<i>Fintech</i> merupakan layanan keuangan syariah berbasis teknologi yang mempermudah pengguna dalam menggunakan maupun mengakses produk dan layanan jasa keuangan dimana saja dan kapan saja yang mana hal ini dapat mencapai tujuan inklusi keuangan. ⁷	a. Kemudahan b. Pengetahuan c. Manfaat d. Kecepatan	Likert
2.	Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku Keuangan didefinisikan sebagai cara individu mengelola keuangan mereka, termasuk pola pengeluaran, kebiasaan menabung, investasi yang dipengaruhi oleh penggunaan layanan <i>fintech</i> .	a. Minat penggunaan b. Pola Pengeluaran c. Literasi Keuangan d. Respon terhadap Promosi	Likert

⁷Sri Rahayu Handayani, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Stiq Isy Karima Kabupaten Karanganyar, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), hlm. 32.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan yaitu: Apakah terdapat pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan masyarakat di Kota Sibolga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah, Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan masyarakat di Kota Sibolga.

G. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan. Dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) pada prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dalam memberikan pemikiran dan pengalaman bagi masyarakat yang belum paham tentang bagaimana itu financial technology dan agar tidak terjadi

kesalahpahaman atas berbagai pihak yang beredar dilingkungan masyarakat dengan menyebarkan hasil informasi yang positif.

3. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini bisa digunakan sebagai penambahan literatur dapat membantu menambah wawasan dan bisa dimanfaatkan sebagai dasar perluasan referensi perluasan penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama atau sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. *Financial Technology (Fintech)*

1) Pengertian *Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology (Fintech) adalah rancangan yang menyesuaikan pertumbuhan bidang teknologi yang dikombinasikan bidang finansial, dalam hal ini industri perbankan. Definisi lain tentang *Financial Technology (Fintech)* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *Financial Technology (Fintech)* juga memiliki makna, sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan.¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology (FinTech)* adalah perkembangan teknologi yang dapat memunculkan suatu inovasi baru dibidang jasa finansial atau keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

¹Departemen Perlindungan Konsumen-Otoritas Jasa Kuangan, “*Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan:Perlindungan Konsumen Pada Fintech*”, (Jakarta:OJK,2017),hal. 8.

Financial Technology Syariah adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam tanpa adanya Riba, Gharar, Masyir, Tadlis, dan Dharar.

2) Dasar Hukum *Financial Technology (FinTech)*

Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Dasar hukum yang melandasi adanya *Financial Technology* terdapat pada peraturan bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan sebagai berikut:

- a) Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (FinTech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk bidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.
- b) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Financial Technology yang menyatakan Financial Technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi,

dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.
- d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/PJOK02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.
- e) Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSN MUI /II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah.

- f) Penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

3) Jenis-Jenis *Financial Technology (FinTech)*

Pada dasarnya, *FinTech* memiliki banyak layanan dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun berdasarkan bank Indonesia, *FinTech* ini terbagi menjadi 4 jenis, yakni :²

1) *Peer to Peer (P2P) Lending* dan *Crowdfunding*

P2P lending dan *crowdfunding*, dikatakan juga marketplace finansial. *Platform* seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi. Biasanya, proses melalui *P2P lending* ini lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu *online platform*.

2) Manajemen Resiko Investasi

Dalam jenis yang satu ini, dapat memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan diakses melalui *smartphone*. Hanya perlu memberikan data yang

² Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, buku ajar financial technology LAW, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 40-43.

dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

3) *Digital Payment System*

Terdapat beberapa startup financial yang sering menyediakan payment gateway atau e-wallet yang mana kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori payment, clearing, dan settlement.

Ada beberapa jenis aplikasi *digital payment* yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari yaitu:

a) DANA

Aplikasi DANA adalah layanan sistem pembayaran berupa uang elektronik, transfer dana, serta layanan pendukung lainnya, berbasis mobile yang dapat digunakan melalui perangkat Telekomunikasi. Maka user harus punya akun DANA. DANA merupakan platform resmi pembayaran digital yang diawasi langsung oleh Bank Indonesia, yang mengusung open platform dan dapat digunakan di berbagai aplikasi, gerai daring maupun konvensional. DANA dikembangkan oleh perusahaan startup yang telah berbadan hukum Indonesia. DANA bisa digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran tagihan seperti listrik, air, internet, iuran BPJS, hingga pembelian

pulsa.³

b) OVO

Pengertian OVO adalah sebuah aplikasi smart yang memberikan layanan pembayaran dan transaksi secara online (OVO Cash). Secara umum OVO Cash dapat digunakan untuk berbagai macam pembayaran yang telah bekerja sama dengan OVO menjadi lebih cepat.⁴

c) GoPay

Aplikasi GoPay adalah aplikasi ringan untuk transfer ke bank mana saja dan bayar apa saja, langsung masuk dan gratis 100x per bulan. Selain itu, bisa bayar berbagai kebutuhan mulai dari beli pulsa dan paket data, bayar tagihan, belanja online, dan banyak lagi. Bagi pengguna aplikasi Gojek, masih bisa menggunakan GoPay sebagai metode pembayaran untuk layanan seperti GoFood, GoRide, GoCar dan lainnya.⁵

³ Ali Arifin Muhlis, Apa yang Dimaksud Dompot Digital? Apakah Dana itu? Apa aplikasi DANA dan Akun DANA, https://wongapak.suaramerdeka.com/ekonomi-bisnis/103412033684/apa-yang-dimaksud-dompot-digital-apakah-dana-itu-apa-aplikasi-dan-akun-dana#google_vignette, (diakses tanggal 13 Desember 2024 pukul 19.23 WIB).

⁴idCloudHost, E-Money OVO: Sejarah dan Fitur Pembayarannya, <https://idcloudhost.com/blog/e-money-ovo-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/> (diakses tanggal 13 Desember 2024 pukul 19.37 WIB).

⁵GoPay, Aplikasi GoPay untuk Transfer Ke Bank Mana Aja dan Bayar Apa Aja. <https://gopay.co.id/blog/apa-itu-aplikasi-gopay>, (diakses tanggal 13 Desember 2024 pukul 20.13 WIB).

d) *Mobile Banking*

Mobile Banking menurut Nkwede merupakan salah satu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti ponsel atau tablet. *Mobile Banking* merupakan tindakan melakukan transaksi keuangan secara *online*, sebagai evolusi alami dari *e-banking* yang memberdayakan nasabah untuk menyelesaikan transaksi keuangan melalui perangkat seluler atau telepon genggam. Sambil menekankan pada fungsionalitas perangkat seluler yang terkait dengan *mobile banking*.⁶

Mobile Banking adalah tindakan melakukan transaksi keuangan online dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti ponsel atau tablet. Melalui ponsel, pengguna perbankan dapat mengakses layanan keuangan dan non keuangan seperti informasi saldo, transfer, pembayaran tagihan. Selulerperbankan tampaknya menjadi saluran perbankan yang populer di

⁶Abdul Nasser Hasibuan, "Financial Performance Analysis Using Value For Money Concept", *Journal of Management Science(JMAS)*, Vol. 6, No.1 Januari 2023, hal.25

antara perdagangan seluler konsumen. Karena potensi mobile commerce telah menarik banyak orang perhatian dari para peneliti dalam menyelidiki mobile banking di kalangan konsumen.⁷

4) *Market Aggregator*

Jenis *FinTech* yang saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ke target audiens atau pengguna. Biasanya, *FinTech* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *FinTech* jenis ini diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.

4) **Manfaat *Financial Technology (FinTech)***

Financial Technology dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding*, *mobile payment* dan jasa transfer uang memberikan perubahan dalam bisnis *start-up*. Selain itu *FinTech* juga dapat memberikan fasilitas transfer uang baik secara global maupun internasional. Adapun dalam *crowdfunding*, yang mana seseorang dapat memperoleh dana dari berbagai dunia dapat dilakukan dengan mudah.

⁷Abdul Nasser Hasibuan dkk, "Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students", *Jurnal Ilmu Ekonomidan Keislaman*, Vol. 10, No. 2, Juli- Desember 2022, hal. 264

5) Peran *Financial Technology (FinTech)*

Finansial teknologi dengan layanan keuangan seperti Crowdfunding, Mobile Payments, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis startup. Dengan crowdfunding, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun *FinTech* juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti PayPal otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, *FinTech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :⁸

1) Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja

Jika sebelum munculnya *FinTech* konsumen yang ingin mengakses data dan informasi harus datang ke kantor layanan keuangan dan bahkan menunggu antrian, tapi dengan adanya *FinTech* konsumen tidak perlu lagi repot dan ribet semua bisa dilakukan dengan kemudahan *financial technology*.

2) Menyamarkan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

⁸ Irma Muzdalifah, dkk, “ Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia”, Jurnal Masyrif al-Syariah, Vol. 3, No. 1, 2018, hal.7.

Fintech ini membedakan antara nasabah yang bisnisnya kecil ataupun besar untuk dapat member pembiayaan atau melakukan transaksi, semua disamaratakan, karena itulah *FinTech* lebih memungkinkan bagi usaha kecil untuk dapat berkembang.

Secara global, industry finansial teknologi terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculnya perusahaan *startup* ini serta besarnya investasi global didalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat sehingga menarik perhatian seluruh di Indonesia.

b. Perilaku Keuangan

Perilaku secara bahasa berarti cara berbuat atau menjalankan sesuatu sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia. Secara sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan. Sedangkan secara istilah diartikan sebagai berikut ini. Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.⁹

Menurut Suryanto perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.¹⁰ Perkembangan gaya hidup seseorang perlu disikapi dengan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Setiap orang yang bertindak sebagai

⁹Fhavian Jaya Adi Gita Opong. 'Perilaku Sosial Mahasiswa Sumba di Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: APMD, 2021), hlm 7

¹⁰ Joshua Nathan Austin, Nuryasman MN, Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Keuangan, dalam Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol.3, No.1, 2021, hlm. 61-71

pengambilan keputusan akan memiliki perbedaan. Terjadinya perbedaan dikarenakan seseorang jarang memiliki perilaku rasional dalam pengambilan keputusan. Saat mengambil keputusan keuangan hal yang penting diperhatikan adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan dan pengambilan keputusan erat hubungannya dengan psikologi dan masalah yang dihadapi seseorang tersebut.¹¹ Karena setiap keputusan keuangan yang dibuat maka individu itu sendiri juga yang menerima resiko hasil dari keputusan yang dibuatnya.

Di tahun 1990, dunia bisnis dan akademis mulai mengenal perilaku keuangan. Kemunculan dan perkembangan perilaku keuangan dilatarbelakangi perilaku seseorang ketika mengambil keputusan. Perilaku yang dimaksud ialah perilaku yang mengarah pada perilaku mengelola keuangan yang baik.¹²

Perilaku keuangan berkaitan erat dengan cara seseorang mengatur dan menggunakan uang. Seseorang dengan perilaku keuangan bertanggung jawab dinilai lebih tepat dalam mengelola uang, seperti menganggarkan keuangan, melakukan penghematan dan pengendalian terhadap belanja, investasi serta ketepatan dalam membayar kewajiban.

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku

¹¹ Fadilah Hardina, *Skripsi*, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kota Makassar, 2019, hal 18

¹² Chairani, *Skripsi*, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019, hal 1

investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari

Perilaku keuangan ialah cara yang identik dengan karakter seseorang dalam mengatur keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.¹³ Perilaku keuangan merupakan kemampuan dalam mendapatkan uang, membuat rencana dan anggaran keuangan, memeriksa, mengatur, mengendalikan dan menyimpan uang. Kemunculan perilaku pengelolaan keuangan ini adalah akibat dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan dari perolehan pendapatan.¹⁴

Dari berbagai penjelasan mengenai perilaku keuangan di atas, perilaku keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan uang dimulai dari melakukan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan serta melakukan pengendalian terhadap keuangan. Hal tersebut bertujuan untuk kesejahteraan financial dan menghindari masalah financial di masa depan.

Islam menganjurkan setiap orang untuk memiliki perilaku keuangan yang baik. Baik dalam artian mampu menerapkan pola mengelola keuangan sesuai dengan syariat islam dengan tujuan mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.

¹³Reni Silvia Yulia Safitri, *Skripsi*, Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,,2019,hal 27

¹⁴Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan, *Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya*, Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA),2018,hal 6.

Indikator yang akan digunakan untuk perilaku keuangan adalah :

1. Minat Penggunaan

Minat penggunaan ini mencerminkan seberapa besar ketertarikan individu untuk mencoba dan menggunakan teknologi finansial seperti aplikasi fintech dan dompet digital dalam aktivitas sehari-hari. Individu yang memiliki minat tinggi cenderung lebih memilih layanan keuangan digital karena kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan, sehingga mempengaruhi keputusan mereka dalam mengelola keuangan secara modern.

2. Pola Pengeluaran

Pola pengeluaran menggambarkan bagaimana seseorang mengalokasikan dan mengatur uangnya, baik untuk kebutuhan pokok maupun konsumtif. Individu dengan pola pengeluaran yang terencana biasanya mampu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan, serta memanfaatkan metode pembayaran cashless seperti dompet digital untuk mempermudah transaksi. Pola ini juga mencerminkan kesadaran dalam mengelola keuangan agar tetap sehat dan terhindar dari kebiasaan konsumtif yang berlebihan.

3. Pola Pengeluaran

Literasi keuangan meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang produk keuangan, prinsip pengelolaan uang, serta risiko dan manfaat investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu

membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti memahami cara kerja investasi, pentingnya menabung, dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko mereka. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi.

4. Respon Terhadap Promosi

Promosi seperti diskon, cashback, dan penawaran khusus yang diberikan oleh penyedia layanan keuangan sering kali menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Individu yang responsif terhadap promosi cenderung lebih tertarik untuk mencoba produk baru atau meningkatkan frekuensi penggunaan layanan keuangan digital. Namun, penting untuk tetap waspada agar promosi tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan dan merugikan kondisi keuangan jangka panjang.¹⁵

c. Masyarakat

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan *society* yang artinya interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti kawan. Istilah masyarakat berasal dari kata Arab *syaraka* yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya

¹⁵ Nanda Restiana & Emy Widyastuti, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Layanan *E-Banking*”, *Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, Vol. 7, No. 1 2022. hal. 430

pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi menurut Karl Marx.¹⁶

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Mac Iver mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan.

Pengertian Masyarakat tidak akan bisa dilepaskan dari kebudayaan dan kepribadian. Hal ini karena individu di dalamnya tidak bisa lepas dari nilai-nilai, norma, tradisi, kepentingan, dan sebagainya. Ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Hidup secara berkelompok
- b. Melahirkan kebudayaan
- c. Terdapat interaksi anggota
- d. Mengalami perubahan
- e. Adanya pemimpin
- f. Memiliki stratifikasi sosial¹⁷

¹⁶ Donny Prasetyo, Irwansyah, -Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 1, Januari 2020, hlm. 164.

¹⁷ Serafica Gischa, -Masyarakat: Pengertian, Ciri-ciri, dan Fungsi, https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/22/131841969/masyarakat-pengertian-ciri-ciri-dan-fungsi#google_vignette, (diakses tanggal 05 Januari 2025 Pukul 10.08 WIB).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
1.	Wadhika Putra, (2023) / Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan ¹⁸	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)	Hasil dari penelitian ini adalah Pengaruh financial technology bagi bank syariah indonesia dari tahun 2018-2022 terlihat bahwa pemakaian <i>fintech</i> membuat transaksi pada bank syariah indonesia semakin meningkat. Dimana terlihat tahun 2018 yaitu 41,9 juta transaksi. Kemudian pada tahun 2019 bank BRI syariah memiliki banyak peningkatan dengan penggunaan dan pengembangan finansial teknologi sebagai strategi untuk menarik nasabah. Tahun 2020 di dalam masa pandemik covid 19 adanya finansial teknologi sangat vital perannya dalam menjaga kesehatan bank. Tahun 2021 walaupun bank syariah indonesia masih berumur 1 tahun dan pada pembatasan sosial oleh pemerintah yang dikarenakan oleh covid 19 bank syariah indonesia masih dapat bertahan dan memberikan

¹⁸ Wadhika Putra. Pengaruh *Financial Technology* Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
			pelayanan pelayanan kepada nasabah melalui digitalisasi bank. Tahun 2022 industri perbankan syariah juga mencatat pertumbuhan positif. Total asetnya pada desember 2022 naik Rp. 108 triliun atau tumbuh 15,6% (yoy), menjadi Rp 802,3 triliun.
2.	Ali Mujahidin dan Rika Pristin Fitri Astuti, (2020) / Jurnal Inovasi Bisnis, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur ¹⁹	Pengaruh <i>FinTech</i> E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millenial	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas pelayanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kepercayaan dan promosi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis bahawa nilai signifikansi adalah sebesar 0,12 yang mana lebih besar dari pada 0,05 maka H1 ditolak. Oleh karena itu, kelima variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif.
3.	Lailatul Masruroh, (2024) / <i>Skripsi</i> , Universitas Islam Negeri Agung Semarang ²⁰	Pengaruh Penggunaan <i>FinTech</i> Terhadap Berkelanjutan Usaha Dengan Literasi Keuangan Sebagai	Hasil penelitan ini adalah <i>fintech</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Sementara untuk

¹⁹ Ali Mujahidin & Rika Pristin Fitri Astuti. Pengaruh FinTech E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millenial, *Jurnal Inovasi Bisnis*, (Jawa Timur, IKIP PGRI Bojonegoro: 2020)

²⁰Lailatul Masruroh. Pengaruh Penggunaan FinTech Terhadap Berkelanjutan Usaha Dengan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
		Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kendal)	hubungan <i>Fintech</i> terhadap literasi keuangan terdapat pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Kemudian literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Sedangkan literasi keuangan sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan <i>Fintech</i> terhadap keberlanjutan usaha.
4.	Halimahtus Sakdiah Dalimunthe (2022) / <i>Skripsi</i> , Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan ²¹	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial <i>fintech</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia (ROA). Semakin berkembang layanan <i>fintech</i> pada perbankan syariah di Indonesia maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia (ROA).
5.	Sela Riyasni, (2023) / <i>Skripsi</i> , Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> Syariah Terhadap Perkembangan	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa X1 atau P2P berpengaruh positif dan signifikan

Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Kendal), *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Agung Semarang, 2024)

²¹Halimahtus Sakdiah Dalimunthe. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2022)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
	Dary Padangsidimpuan ²²	UMKM di Kota Padangsidimpuan	terhadap perkembangan UMKM kota padangsidimpuan. maka secara statistik H2 diterima artinya variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa X2 atau Payment Gateway berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM kota padangsidimpuan.
6.	Erdiansyah Surya Aznur (2023) / <i>Skripsi</i> , Universitas Islam Negeri Mataram ²³	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Griya Pagutan Indah)	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara variabel <i>FinTech</i> (X) terhadap kepuasan nasabah bank syariah (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji T), dimana diperoleh thitung (9,231) > ttabel (1,984) dan signifikan 0,001 < 0,05. Dari uji koefisien determinasi didapat hasil sebesar 0,460 atau 46%, yang artinya variabel independen (<i>FinTech</i>) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kepuasan nasabah) sebesar 46%. Sedangkan sisanya 54%

²²Sela Riyasni. Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Padangsidimpuan, *Skripsi* (Padangsidimpuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023)

²³Erdiansyah Surya Aznur. Pengaruh *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Griya Pagutan Indah), *Skripsi*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
			dijelaskan oleh variabel lain.
7.	Rakawi Saputra dan Dahmiri, (2022) / Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, Universitas Jambi, Jambi ²⁴	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Tebo	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa <i>FinTech</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, <i>FinTech</i> berpengaruh positif, dan signifikan terhadap niat perilaku. Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan <i>FinTech</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan yang mediasi oleh niat berperilaku.
8.	Siti Rokayah dan Susilawati, (2025) / Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Universitas Teknologi Digital, Jawa Barat ²⁵	Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa <i>FinTech</i> memiliki pengaruh positif dengan tingkat signifikansi yang tervalidasi terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung, gaya hidup memiliki pengaruh positif dengan tingkat signifikansi yang tervalidasi terhadap perilaku keuangan

²⁴ Rakawi Saputra & Dahmiri. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, (Jambi, Universitas Jambi: 2022)

²⁵ Siti Rokayah & Susilawati. Pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Jawa Barat, Universitas Teknologi Digital: 2025)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
			Generasi Z di Kabupaten Bandung, dan pengujian secara simultan mengkonfirmasi bahwa <i>FinTech</i> dan gaya hidup berkontribusi positif dengan tingkat signifikansi yang tervalidasi dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung.
9.	Devina Amelia Putri Andiani dan Rina Maria, (2023) / Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat ²⁶	Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z	Kesimpulan dari penelitian ini adalah keberadaan <i>Financial Technology</i> dapat membantu masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan yang lebih murah, mudah didapat, dan mudah diakses. Tingkat literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam perencanaan keuangan dan membantu mereka menghindari instrumen keuangan yang berisiko serta perilaku keuangan dapat memberikan pembelajaran bagaimana cara mendapatkan uang, menabung, membelanjakannya dalam transaksi daripada

²⁶ Devina Amelia Putri Andiani & Rina Maria. Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, (Jawa Barat, Universitas Singaperbangsa Karawang: 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Dan Perbedaan
			konsumsi, dan menginvestasikannya agar uang menjadi produktif pada generasi Z.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan Wadhika Putra (2023) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *Financial Technology*. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian pada penelitian Wadhika Putra yang meneliti terhadap lembaga Bank Syariah Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti Perilaku Keuangan Masyarakat dari pengaruh yang diberi oleh *FinTech*.
2. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Ali Mujahidin dan Rika Pristin Fitri Astuti (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *Financial Technology* terhadap perilaku pengguna. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian Ali Mujahidin dan Rika Pristin Fitri Astuti pada penentuan sampel yang dimana menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan *convenience sampling*, sedangkan dalam penelitian ini meneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*.
3. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Lailatul Masruroh (2024)

dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *FinTech*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian Lailatul terletak pada penentuan sampel yang menggunakan metode *sampling jenuh*, sedangkan peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*.

4. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Halimahtus Sakdiah Dalimunthe (2022) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *Financial Technology*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian Halimahtus Sakdiah Dalimunthe terletak pada variabel Y yang meneliti pada kinerja keuangan perbankan syariah sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti meneliti perilaku masyarakat.
5. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Sela Riyasni dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penentuan penggunaan sampel yang kesamaan nya menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sedangkan perbedaan perbedaan dalam penelitian Sela Riyasni terletak pada variabel Y yang meneliti pada perkembangan UMKM sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti meneliti perilaku masyarakat.
6. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Erdiansyah Surya Aznur (2023) dengan penelitian yang diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *FinTech*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian Erdiansyah

Aznur terletak pada penentuan sampel yang menggunakan teknik *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*, sedangkan peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*.

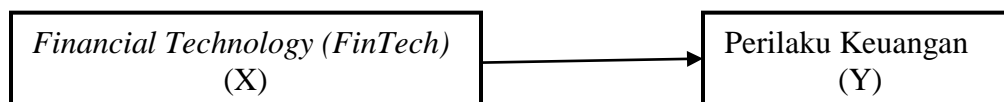
7. Persamaan dari penelitian Rakawi Saputra dan Dahmiri (2022) dengan peneliti yang diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *FinTech*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian Rakawi Saputra dan Dahmiri terletak pada penentuan sampel yang menggunakan teknik pendekatan Yamane atau rumus slovin, sedangkan peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*.
8. Persamaan dari Penelitian Siti Rokayah dan Susilawati (2025) dengan peneliti yang diteliti terletak pada kesamaan dalam meneliti *FinTech* dan juga penentuan metode penentuan sampel yang dilakukan secara *accidental sampling*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian Siti Rokayah dan Susilawati terletak pada objek yang diteliti yang dimana hanya berfokus pada Generasi Z, sedangkan peneliti meneliti untuk usia 20-47 tahun yang mencakup Generasi Y dan Z.
9. Persamaan dari penelitian Devina Amelia Putri Andiani dan Rina Maria (2023) dengan peneliti terletak pada kesamaan meneliti pada kesamaan dalam meneliti *FinTech*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian Devina Amelia Putri Andiani dan Rina Maria terletak pada penentuan sampel yang menggunakan teknik *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*, sedangkan peneliti menggunakan

teknik *non-probability sampling*.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.²⁷

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan skema kerangka pikir di atas peneliti akan menguji pengaruh *Financial Technology (FinTech)* terhadap Perilaku Masyarakat di Kota Sibolga. *Financial Technology (FinTech)* menjadi variabel independen (X) dan Perilaku Keuangan menjadi variabel dependen (Y). Dari hasil penelitian akan menemukan hasil antara ada maupun tidaknya pengaruh dalam variabel independen dan variabel dependen.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perkiraan sementara terhadap sebuah masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Oleh karena itu, peneliti harus menjelaskan dengan benar hipotesis yang telah dibuat. Dari kerangka pikir di atas maka peneliti menentukan hipotesis penelitian yaitu:

Ho : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *Financial Technology*

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabesta, 2015), hal 60

(*FinTech*) terhadap Perilaku Masyarakat di Kota Sibolga

Ha : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Financial Technology*
(*FinTech*) terhadap Perilaku Masyarakat di Kota Sibolga

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada Desember 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teoritis dan teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

¹ Budi Gautama dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm.50

kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam statistic inferensi, populasi adalah sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama yang dapat digunakan untuk inferensi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan yang memiliki usia rentang 20-46 tahun yang berjumlah 14.256 Jiwa.³

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan seperti dana, waktu, dan tenaga.

Pada penelitian ini menggunakan dengan teknik sampling yaitu memakai kategori *non-probability sampling* yang teknik pengambilannya dilakukan secara *accidental sampling* atau disebut juga dengan incidental sampling. Teknik *accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, dimana peneliti mengambil sampel dari individu yang kebetulan ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Adapun ukuran sample penelitian ini merujuk pada penentuan sample berdasarkan persentase menurut Yount dalam buku Jamaluddin

²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 117.

³ Badan Pusat Statistik Kota Sibolga 2024

Ahmad⁴, yaitu:

Tabel III.1
Tabel Penentuan Persentase Sampel

Besar Populasi	Besar Sample
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5001-10.000	3%
>10.0000	1%

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Jumlah penduduk Kecamatan Sibolga Selatan dari Usia 20-46 Tahun di Kota Sibolga populasi berjumlah 14.256 Jiwa. Sehingga jika dilihat dari tabel diatas, maka besarnya sampel yang didapat adalah 1% dari 14.256 yaitu 142,56 kemudian dibulatkan menjadi 142. Jadi ada sekitar 142 responden yang diteliti dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat 2 sumber data yakni data primer, dan data sekunder:⁵

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang dari subjek yang diteliti melalui observasi langsung dari sumber datanya. Pada data primer ini peneliti akan melakukan observasi langsung dengan masyarakat di Sibolga Selatan.

⁴ Jamaluddin Ahmad, Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2015), hal 152

⁵ Sandu Siyato & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) , hlm 67-68.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan pembiayaan, buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dari analisis dan penjelasan tentang fenomena yang dijelaskan dalam penelitian tersebut. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian:

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah serangkaian pernyataan yang diajukan kepada individu untuk memperoleh informasi yang berguna secara statistik tentang topik tertentu. Kuesioner menjadi instrumen penting yang dengan pernyataan dapat dibuat tentang kelompok atau orang tertentu atau seluruh populasi.⁷ Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ada 2 macam, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.

Kuesioner terbuka adalah responden secara bebas menjawab

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 133-144.

⁷ Mariana Simanjuntak. *Riset Pemasaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 109

pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan ungkapan yang sesuai menurut responden. Kuesioner tertutup adalah jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya. Skala likert adalah salah satu bentuk kuesioner tertutup.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometri yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.⁹

Tabel III.2
Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Fadila, Rahayu, & Saputra

F. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas, juga dikenal sebagai keaslian adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang

⁸ Wasis. Pedoman Riset Praktisi Untuk Profesi Perawat (Jakarta: EGC, 2008), hlm 53.

⁹Fadila, Woro Isti Rahayu & M. Harry K. Saputra. Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa (Cet.1; Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm 56.

diukur. Jika skala pengukuran tidak valid, hal itu tidak menguntungkan peneliti karena tidak mengukur atau melaksanakan kualitas data yang diperoleh peneliti bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.¹⁰ Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dalam uji validitas dapat dicek melalui tingkat α 0,05 dengan demikian kuesioner dianggap valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *corrected item total correlation* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bergantung pada seberapa konsisten dan stabil data dan hasilnya. Artinya, jika penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasilnya seharusnya sama, dan jika tidak sebanding, sehingga perangkat ukur dianggap tidak dapat diandalkan. Uji reliabilitas, yang merupakan lanjutan dari uji validitas, menguji item sebagai pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas, nilai cronbach's alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variable dihitung. Menurut Imam Ghozali suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika nilai *cronbach alpha* $> 0,7$. Maka variabel

¹⁰ Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 130.

dinyatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,7$. Maka variabel dinyatakan tidak reliabel.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas mendengarkan suara-suara orang lain, dalam hubungan ini meliputi keseluruhan data, baik yang diperoleh melalui sumber primer maupun skunder, yang kemudian digabungkan sehingga menghasilkan makna-makna yang baru.¹² Dalam penelitian ini, software yang digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif yaitu SPSS. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas diperlukan dengan tujuan untuk mengukur apakah instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Uji validitas mempunyai syarat korelasi yang signifikan terhadap skor total. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilihat dari korelasinya (r hitung). Jika r hitung $> r$ tabel (dengan taraf signifikansi sebesar 0,05), maka item tersebut dinyatakan valid.¹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu nilai yang dapat menunjukkan

¹¹ Imam Ghazali. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS) (Cet. 8; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 48.

¹² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 336

¹³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2016), hlm.87

konsistensi suatu alat pengukur yang semestinya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran konsisten. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan metode Alpa Cronbach, jika $(\alpha) > 0,06$ maka reliabilitas dalam pernyataan tersebut dapat diterima.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residu. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov satu arah. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai signifikannya.

(1) Jika signifikansinya $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

(2) Jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui pola linear data yang berka itan dengan penggunaan regresi linear yaitu apakah antara variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan ataukah

¹⁴ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: Salatiga Press, 2006), hlm. 115.

tidak. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi ialah jika nilai signifikan $< 0,05$ ada hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ dikatakan tidak ada hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel independen dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah jika terpisah, suatu variabel bebas (X) masih memberikan kontribusi secara positif terhadap variabel terikat (Y). Pengujian t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel koefisien pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat dan sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu ukuran untuk mengetahui persentase kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara 0 dan 1.¹⁵

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah suatu pola hubungan yang merupakan fungsi, dimana hanya terdapat satu variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yang dimana terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel Terikat (Y), adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Perilaku Masyarakat

X = *FinTech*

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

¹⁵ Suyono, Analisi Regresi untuk Penelitian Edisi 1 Cet. 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 84

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Sibolga merupakan salah satu kota yang berada di Pantai Barat Sumatera. Wilayahnya berada pada ketinggian 0 – 200 m di atas permukaan laut. Secara astronomis, Sibolga terletak antara 01°42' – 01°46' Lintang Utara dan 98°46' – 98°48' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Sibolga memiliki batas-batas wilayah yaitu Sebelah Utara, Timur, dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Teluk Tapan Nauli. Kota Sibolga secara administratif terdiri dari 4 Kecamatan dan 17 Kelurahan. Kota Sibolga memiliki wilayah seluas 10,77 km² atau 107.700 Ha yang terdiri dari 88.900 Ha daratan di Pulau Sumatera dan 18.800 Ha daratan berupa kepulauan.

Kecamatan Sibolga Selatan memiliki luas wilayah sebesar 3,14 km² dan rentang tinggi diatas permukaan laut diantara 0-29 meter. Secara Geografis batas wilayah Kecamatan Sibolga Selatan yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tapan Nauli, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sibolga Sambas. Secara astronomis, Kecamatan Sibolga Selatan terletak di antara 01°43' - 01°44' Lintang Utara dan antara 98°47' - 98°48' Bujur Timur.

Kecamatan Sibolga Selatan terdiri dari 4 yaitu Kelurahan Aek Habil, Kelurahan Aek Manis, Kelurahan Aek Parombunan, dan Kelurahan Aek Muara Pinang. Kelurahan Aek Manis merupakan kelurahan yang paling luas sementara Kelurahan Aek Muara Pinang merupakan kelurahan paling kecil.

Berdasarkan letak geografis, terdapat 3 kelurahan yang berbatasan dengan laut, yaitu Kelurahan Aek Habil, Kelurahan Aek Manis, dan Kelurahan Aek Muara Pinang. Dilihat dari kondisi topografi, hanya kelurahan Aek Parombunan di Sibolga Selatan memiliki topografi yang berbukit.

2. Visi dan Misi

Visi :

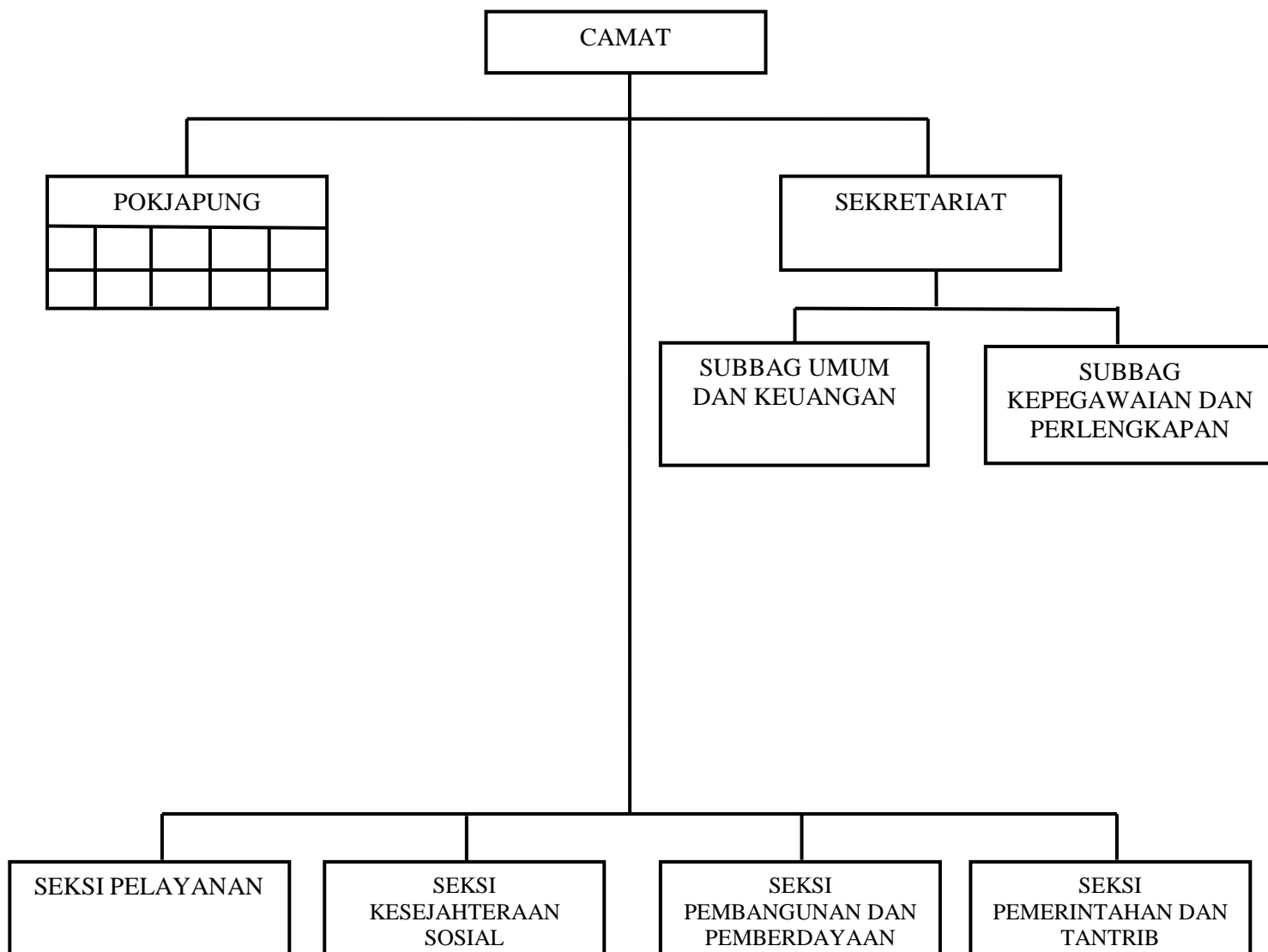
“Menjadi Sibolga Selatan yang maju, sejahtera, dan berdaya saing dan menjadikan kecamatan yang unggul dalam pembangunan SDM, ekonomi, dan lingkungan.

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
- 2) Membangun perekonomian yang mandiri dan berkeadilan.
- 3) Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan lestari.
- 4) Meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas dan transparan.
- 5) Membangun infrastruktur yang memadai dan berkualitas.

3. Struktur Organisasi Bagan Kecamatan Sibolga Selatan

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Bagan Kecamatan Sibolga Selatan



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berikut karakteristik responden masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Kriteria Berdasarkan Usia (Tahun)	Total
1	20 – 27 Tahun	70
2	28 – 33 Tahun	29
3	34 – 40 Tahun	23
4	40 – 47 Tahun	20
Total		142

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 147 jiwa yang paling banyak berada di kelompok umur 20-27 tahun berjumlah 70 jiwa. Selanjutnya yang berada di kelompok umur 28-33 tahun berjumlah 34 jiwa. Yang berada di kelompok umur 34-40 tahun berjumlah 23 jiwa. Dan yang paling sedikit berada di kelompok umur 40-47 tahun berjumlah 20 jiwa.

Berdasarkan tabel di atas responden yang paling banyak berada di kelompok umur 20-27 tahun berjumlah 70 orang dari total responden yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

TABEL IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Kriteria berdasarkan Jenis kelamin	Total
1	Laki-laki	82
2	Perempuan	60
Total		142

Sumber : data promer, diolah (2025)

Berdasarkan keterangan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 147 jiwa yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini ternyata 87 jiwa berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 60 jiwa adalah berjenis kelamin laki-laki.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi FinTech yang Digunakan

Berdasarkan aplikasi yang digunakan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi FinTech yang Digunakan

NO	Kriteria Berdasarkan Aplikasi FinTech yang digunakan	Total
1	<i>Mobile Banking</i>	79
2	DANA	65
3	OVO	19
4	ShopeePay	8
5	GoPay	8

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan keterangan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa jumlah

responden yang mengisi kuesioner dari 147 jiwa yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini ternyata 79 jiwa adalah pengguna aplikasi *Mobile Banking*. Selanjutnya sebanyak 65 jiwa adalah pengguna dari aplikasi DANA. Dan seterusnya sebanyak 19 jiwa adalah pengguna dari aplikasi OVO. Sebanyak 8 jiwa adalah pengguna dari aplikasi ShopeePay dan sebanyak 8 jiwa orang adalah pengguna aplikasi GoPay.

Berdasarkan tabel di atas responden yang paling banyak berada di penggunaan aplikasi *Mobile Banking* yang berjumlah 79 jiwa dari total responden yang diteliti, hal ini dikarenakan mudahnya penggunaan dari aplikasi tersebut dan tersedia nya fitur-fitur dari aplikasi *Mobile Banking*.

2. Hasil Uji validitas dan Uji Reliablitas

a. Uji Validitas

Uji validitas juga dikenal sebagai keaslian adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Jika skala pengukuran tidak valid, hal itu tidak menguntungkan peneliti karena tidak mengukur atau melaksanakan kualitas data yang diperoleh peneliti bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mengetahui apakah terdapat pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4
Financial Technology (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,491	Instrument valid jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan $df=n - 2=142-2= 140$. Pada taraf Signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1386	Valid
X.2	0,397		Valid
X.3	0,377		Valid
X.4	0,372		Valid
X.5	0,580		Valid
X.6	0,555		Valid
X.7	0,408		Valid
X.8	0,632		Valid
X.9	0,216		Valid
X.10	0,393		Valid
X.11	0,307		Valid
X.12	0,479		Valid

Sumber : data primer, diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X dinyatakan Valid.

Tabel IV.5
Perilaku Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,685	Instrument valid jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan $df=n - 2=142-2= 140$. Pada taraf Signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1386	Valid
Y.2	0,681		Valid
Y.3	0,702		Valid
Y.4	0,718		Valid
Y.5	0,735		Valid
Y.6	0,698		Valid
Y.7	0,571		Valid
Y.8	0,688		Valid
Y.9	0,721		Valid
Y.10	0,694		Valid
Y.11	0,680		Valid
Y.12	0,676		Valid

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji validasi pada Variabel Y menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih

besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach's alpha dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item	Keterangan
1.	<i>Financial Technology</i>	0,612	12	Reliabel
2.	Perilaku Keuangan	0,898	12	Reliabel

Sumber: data primer, data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output dimana pada kolom Cronbach's Alpha kedua Instrumen dengan variabel *Financial Technology* sebesar 0,612. Variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,898 yang artinya memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua instrument tersebut dapat dikatakan reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data dikatakan baik dan layak apabila berdistribusi secara normal.

Syarat pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.48257927
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.073
Test Statistic		0.74
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.58 ^c
Test distribution is Normal.		
Calculated from data.		
Liliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.7 di atas menunjukkan nilai *kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,58 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asymp. Sig 2-tailed*) sebesar $0,58 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi ialah jika signifikan $< 0,05$ ada hubungan linear antara variabel independen, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ dikatakan tidak ada hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Y	Between	(Combined)	456.376	20	22.819	.859	.638
X	Groups						
		Linearity	55.589	1	55.589	2.092	.151
		Deviation from Linearity	400.788	19	21.094	.794	.710
	Within Groups		3214.779	121	26.568		
	Total		3671.155	141			

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Hasil uji linearitas antara *Financial Technology* berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai deviation for linearity lebih besar dari nilai 0,05. Nilai signifikan 0,710 > 0,05 berarti data memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.717	5.288		7.699	.000
X	.161	.110	.123	1.867	.145

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat diketahui bahwa t_{tabel} dicari pada $\alpha =$

10% : 2 = 0,05 (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana

n=jumlah sampel dan k=jumlah variabel dependen, jika df= 142-3-1=138.

Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,05) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,655

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel *Financial Technology* sebesar (1,867) sedangkan t_{tabel} sebesar (1,655). Sehingga t_{hitung} (1,867) > t_{tabel} (1,655). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Di Kota Sibolga.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.223	4.499

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel IV.10 dapat diketahui bahwa (R Square) sebesar 0,228 atau 22,8%. Hal ini menunjukkan variabel *Financial Technology* ada pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikategorikan pengaruh yang cukup dan memberikan kontribusi yang valid terhadap pemahaman fenomena. Sehingga sisanya 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel IV. 11
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.717	5.288		7.699	.000
X	.161	.110	.123	1.867	.145

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar $\alpha = 40.717$, $b = 0,161$, maka analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah:

$$PK = \alpha + bFinTech + e$$

$$PK = 40,717 + 0,161$$

Dimana artinya :

PK = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

FinTech = *Financial Technology*

e = error

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Perilaku Keuangan (Y)} = 40,717 + 0,161 \text{ Financial Technology (X)} + e$$

Dari hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pengujian pengaruh antara *Financial Technology* (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial Technology* (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Koefisien regresi bertanda positif mengindikasikan bahwa berhubungan keduanya positif. Artinya semakin tinggi *Financial Technology* (X) akan mengakibatkan semakin tinggi Perilaku Keuangan (Y) begitu juga sebaliknya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang di uji dari judul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga”, dengan jumlah responden 147. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* mempengaruhi Perilaku Keuangan sebesar 22,8% sedangkan sisanya 77,2% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian diketahui bahwa:

$$PK = 40,717 + 0,161FinTech$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta adalah sebesar 40,717 menyatakan bahwa variabel *Financial Technology* dianggap konstanta atau nilainya 0 maka nilai Perilaku Keuangan sebesar 40,717.

Koefisien regresi *FinTech* sebesar 0,161, menunjukkan bahwa apabila *FinTech* meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku keuangan meningkat sebesar $40,717 + 0,161 = 40,878$ dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan Uji t dapat dilihat t_{hitung} sebesar 1,867 dan t_{tabel} sebesar 1,655. Sehingga $t_{hitung} (1,867) > t_{tabel} (1,655)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *FinTech* terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan di Kota Sibolga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimahtus Sakdiah Dalimunthe yang menyatakan bahwa ada pengaruh *FinTech* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur ilmiah, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna serta penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan dan kekurangan yang memungkinkan berdampak pada hasil penelitian. Adapun yang menjadi keterbatasan yang peneliti alami selama menyusun skripsi sebagai berikut:

1. Responden yang diteliti dalam penelitian ini masih belum sepenuhnya mengetahui apa saja fitur-fitur yang tersedia dalam penggunaan aplikasi *FinTech* yang dimana itu menjadi pemicu dalam penggunaan sehingga sulitnya untuk mengontrol keuangan responden.
2. Variabel yang digunakan terbatas, sehingga kurang dipahami dalam menjelaskan variabel terikat.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
4. Dalam menyebar kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan data yang akan salah gunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dengan nilai konstanta adalah sebesar 40,717 menyatakan bahwa variabel *FinTech* dianggap konstanta atau nilainya 0 maka nilai perilaku keuangan sebesar 40,717.

Pengujian pengaruh antara *Financial Technology* (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial Technology* (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,228 atau 22,8%. Variabel *FinTech* ada pengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 0,772 atau 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Variabel *FinTech* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,867 dan t_{tabel} sebesar 1,655 sehingga $t_{hitung} (1,867) > t_{tabel} (1,655)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *FinTech* terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan di Kota Sibolga.

B. Implikasi

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa Ada pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga untuk menambah variabel lainnya yang relevan.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor yang sama dengan memperbanyak data penelitian dan gunakan tahun baru.
3. Bagi Masyarakat di Sibolga Selatan diharapkan mempertimbangkan untuk menggunakan dalam penggunaan aplikasi *FinTech* agar dapat mempermudah transaksi pembelian tanpa perlu ribet membawa uang cash kemanapun dan kapanpun. Dan juga dengan memanfaatkan aplikasi *FinTech* lebih memudahkan kita untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan lebih efektif. Hal ini juga sebagai pendukung untuk perkembangan keuangan terhadap penggunaan aplikasi *FinTech*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin Muhlis (2024). Apa yang Dimaksud Dompot Digital? Apakah Dana itu? Apa aplikasi DANA dan Akun DANA. Retrived from https://wongapak.suaramerdeka.com/ekonomi-bisnis/103412033684/apa-yang-dimaksud-dompot-digital-apakah-dana-itu-apa-aplikasi-dan-akun-dana#google_vignette.
- Alwi, B (2024). Wiraswasta, *wawancara* (Kota Sibolga, 28 Desember, Pukul 13.20 WIB).
- Ancok (2011) Dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, Konsep Diri dan Konformitas pda Perilaku Konsumtif Remaja, (Jakarta: NEM), hal. 6.
- Andiani, D.A.P., Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, (Jawa Barat, Universitas Singaperbangsa Karawang).
- Austin, J, N., Nuryasman MN (2021) Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol.3,No.1,2021, hlm. 61-71
- Aznur, E.S (2023). Pengaruh *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Griya Pagutan Indah), *Skripsi*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram)
- Basuki A,T & Prawoto, N (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada), hlm.87
- Bawono, A (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: Salatiga Press), hlm. 115.
- Budi Gautama dan Ali Hardana (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi), hlm.50
- Bungin, B (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm 133-144.
- Chairani (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), hal 1
- Chrimastianto, I.A.W (2017). –Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Layanan Kualitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2017, hlm 134
- Dalimunthe, H.S (2023). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary)

- Depdiknas (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 1056.
- Elpisah (2018). Pengantar Ekonomi Makro, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada), hal. 55
- Febriani, N, S (2019). *Perilaku Konsumen di Era Digital*, (Jakarta: UB Pers, 2019), hal.38
- Ghozali, I (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS) (Cet. 8; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm 48.
- GoPay (2023). Aplikasi GoPay untuk Transfer Ke Bank Mana Aja dan Bayar Apa Aja. Retrived from <https://gopay.co.id/blog/apa-itu-aplikasi-gopay>
- Hakim, L & Hapsari, R.A (2022) *buku ajar financial technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 40-43.
- Handayani, S.R (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Stiq Isy Karima Kabupaten Karanganyar, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta), hlm. 32.
- Hardina, F (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kota Makassar, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), hal 18
- Hasibuan, A, N (2023) –Financial Performance Analysis Using Value For Money Concept, *Journal of Management Science (JMAS)*, Vol. 6, No.1, hal.25
- Hasibuan, A, N, dkk (2022) –Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students, *Jurnal Ilmu Ekonomidan Keislaman*, Vol. 10, No. 2, hal. 264
- idCloudHost (2020). E-Money OVO: Sejarah dan Fitur Pembayaran. Retrived from <https://idcloudhost.com/blog/e-money-ovo-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/>.
- Jamaluddin Ahmad (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2015), hal 152
- Kementerian Agama RI (2020). *Al-Qur'an dan Tajdwid Terjemahan*, (Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah), hlm.66.
- Kusnandar, D, L & Kurniawan, D (2019). *Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya*, *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, hal 6.

- LintasUtara (2024), Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2019-2024, Retrived from <https://lintasutara.com/2024/06/23/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-2019-2024/>
- Masruroh, L (2024). Pengaruh Penggunaan FinTech Terhadap Berkelanjutan Usaha Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Kendal), *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Agung Semarang)
- Mujahidin, A., Astuti, S.P.F (2020). Pengaruh FinTech E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millenial, *Jurnal Inovasi Bisnis*, (Jawa Timur, IKIP PGRI Bojonegoro)
- Muzdalifah, I, dkk, (2018) –Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia, *Jurnal Masyrif al-Syariah*, Vol. 3, No. 1, hal.7
- Noor, J (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana), hlm 130.
- Opong, F, J, A, G (2021) Perilaku Sosial Mahasiswa Sumba di Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: APMD), hlm 7
- Paulina, I.M (2024). Wirausaha, *wawancara* (Kota Sibolga, 28 Desember Pukul 10.10 WIB)
- Prasetyo, D., Irwansyah (2020) –Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 1, hlm. 164.
- Putra, W (2023). Pengaruh *Financial Technology* Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary)
- Rahayu, F, W, I. & Saputra, M, H, K (2020). Penerapan Metode Naïve Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa (Cet.1; Bandung: Kreatif Industri Nusantara), hlm 56
- Ratna, N, K (2010). *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 336
- Ristiani, N. & Widyastuti, E (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan *E-Banking*
- Riyasni, S (2023). Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Padangsidempuan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary)
- Rukoyah, S., Susilawati (2025). Pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Jawa Barat, Universitas Teknologi Digital).

- Safitri, R, S, Y (2019) Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), hal 27
- Saputra, R., Dahmiri (2022). Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Tebo, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, (Jambi, Universitas Jambi)
- Serafica Gischa (2021). –Masyarakat: Pengertian, Ciri-ciri, dan Fungsi. Retrived from https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/22/131841969/masyarakat-pengertian-ciri-ciri-dan-fungsi#google_vignette
- Shihab, M, Q (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati), hlm. 75
- Simanjuntak, M (2022). *Riset Pemasaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis), hlm 109
- Siyato, S & Sodik, S (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing) , hlm 67-68.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta), hlm 117.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabesta), hal 60
- Sumartono (2011) dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja, (Jakarta: NEM), hal. 6
- Suyono (2018), *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Edisi 1 Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish), hlm. 84
- T. Gilarso (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius,),hal. 89
- TEMPO (2020) , -Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024, Retrived from <https://www.tempo.co/data/data/prediksi-angka-pengguna-e-commerce-di-indonesia-2024-248394>.
- Universitas Pignatelli Triputra (2024), -Perkembangan Fintech di Indonesia dan Dampak Positifnya. Retrived from <https://www.upitra.ac.id/berita/read/perkembangan-fintech-di-indonesia>.
- Wasis (2008). *Pedoman Riset Praktisi Untuk Profesi Perawat* (Jakarta: EGC), hlm 53.

LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Fauzan Irsan
NIM : 21 401 00127
Tempat Tinggal Lahir : Sibolga, 12 Agustus 2002
E-Mail : fauzanirsan64@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Murai, Kota Sibolga

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mukhtar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Irma Sari Tanjung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Murai, Kota Sibolga

C. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD : SDN 081228
SMP : SMP N 3 Kota Sibolga
SMA/SMK : SMK N 1 Kota Sibolga

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN SIBOLGA SELATAN KOTA SIBOLGA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :
Umur :
Jenis Aplikasi *FinTech* :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia, jawab dan isilah pernyataan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang disediakan. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sangat Sering (SS)	5
2.	Sering (S)	4
3.	Kadang-Kadang (KK)	3
4.	Jarang (J)	2
5.	Tidak Pernah (TP)	1

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. *Financial Technology*

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya merasa menggunakan layanan <i>FinTech</i> sangat mudah dan praktis					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai layanan <i>FinTech</i>					
3.	Saya merasa penggunaan <i>FinTech</i> membantu saya mengelola keuangan dengan lebih efektif					
4.	Saya pernah melakukan transaksi keuangan melalui <i>FinTech</i> yang berlangsung dengan cepat tanpa hambatan					
5.	Saya merasa aplikasi <i>FinTech</i> yang saya gunakan memiliki fitur yang mudah dipahami					
6.	Saya memahami cara kerja <i>FinTech</i> dalam membantu pengelolaan keuangan saya					
7.	Saya merasa <i>FinTech</i> memberikan solusi yang tepat untuk kebutuhan keuangan saya					
8.	Saya merasa layanan <i>FinTech</i> memberikan solusi yang cepat terhadap kebutuhan saya					
9.	Saya pernah melakukan proses transaksi melalui <i>FinTech</i> tidak menentukan waktu yang lama					
10.	Saya merasa informasi mengenai <i>FinTech</i> mudah saya dapatkan dan pahami dengan baik					
11	Saya merasa <i>FinTech</i> meningkatkan kenyamanan dalam melakukan transaksi sehari-hari					
12	Saya dapat menyelesaikan berbagai aktivitas keuangan dengan lebih cepat berkat <i>FinTech</i>					

2. Perilaku Keuangan

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya tertarik untuk terus menggunakan layanan <i>FinTech</i> dalam aktivitas keuangan saya					
2.	Saya merasa penggunaan <i>FinTech</i> mempengaruhi cara saya mengatur pengeluaran saya sehari-hari					
3.	Saya merasa literasi keuangan saya meningkat sejak menggunakan layanan <i>FinTech</i>					
4.	Saya sering tertarik menggunakan layanan <i>FinTech</i> karena adanya promosi atau diskon					
5.	Saya cenderung memilih <i>FinTech</i> dibandingkan metode keuangan tradisional seperti pembayaran cash					
6.	Saya lebih mudah memantau dan mengontrol pengeluaran melalui aplikasi <i>FinTech</i>					
7.	Saya merasa <i>FinTech</i> menyediakan edukasi atau informasi yang membantu saya memahami keuangan lebih baik					
8.	Saya merasa promosi yang ditawarkan <i>FinTech</i> mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan layanan tersebut					
9.	Saya bersedia mencoba fitur baru yang dikeluarkan oleh layanan <i>FinTech</i>					
10.	Saya merasa <i>FinTech</i> membantu dalam membuat anggaran pengeluaran yang lebih efektif					
11.	Saya mampu membuat keputusan keuangan yang lebih dengan bantuan <i>FinTech</i>					
12.	Saya cenderung mencoba produk <i>FinTech</i> baru jika ada promosi atau pengeluaran					

Padangsidimpuan,
Responden,

2025

()

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pengisian Kuesioner dengan bapak Zekki selaku wiraswasta



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Indah Selaku Wirausaha



Pengisian Kuesioner dengan Saudara Wansyah



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Aswani



Pengisian Kuesioner dengan Saudara Syawalludin



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Maris Paulina



Pengisian Kuesioner dengan Bapak Agus





Pengisian Kuesioner dengan Ibu Anggi



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Anita

LAMPIRAN JAWABAN KUESIONER RESPONDEN

1. Variabel *Financial Technology* (X)

N O R es	<i>Financial Technology</i>												To tal
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	49
6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	47
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
16	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	45
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
24	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	41
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
29	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	57
30	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	47
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
32	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	45
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
34	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54

35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
37	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	57
38	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
39	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	52
40	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
41	4	3	4	4	3	2	2	2	5	4	5	5	43
42	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	47
43	4	4	4	4	2	3	3	1	5	4	5	2	41
44	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	5	5	50
45	4	5	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	48
46	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
47	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	49
48	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	47
49	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	51
50	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	48
51	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	3	45
52	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	47
53	4	2	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	47
54	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	50
55	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	52
56	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	50
57	3	4	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	42
58	4	4	5	3	3	4	2	4	3	4	4	5	45
59	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	50
60	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	47
61	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	49
62	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	51
63	5	4	2	4	5	2	2	5	5	5	5	5	49
64	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	43
65	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	46
66	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	48
67	5	5	4	4	2	4	3	3	4	5	5	4	48
68	4	5	4	5	4	3	3	4	5	2	5	4	48
69	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	54
70	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
71	4	3	4	4	3	2	2	2	5	4	3	5	41
72	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	45
73	4	4	4	4	2	3	3	1	5	4	3	2	39
74	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	49
75	4	5	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	48
76	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	48

77	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	48
78	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	48
79	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	52
80	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	50
81	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	3	45
82	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	49
83	4	2	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	48
84	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	50
85	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	53
86	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	50
87	5	4	4	5	3	3	4	3	3	2	5	4	45
88	4	4	5	3	3	4	2	4	3	4	5	5	46
89	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	51
90	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	47
91	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	49
92	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	51
93	5	4	2	4	5	2	2	5	5	5	3	5	47
94	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	44
95	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	46
96	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	48
97	5	5	4	4	2	4	3	3	4	5	5	4	48
98	4	5	4	5	4	3	3	4	5	2	5	4	48
99	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	54
100	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
101	3	3	4	4	3	2	2	2	5	4	5	5	42
102	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	46
103	3	4	4	4	2	3	3	1	5	4	5	2	40
104	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	49
105	4	5	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	48
106	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
107	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	49
108	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	49
109	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	52
110	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	50
111	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	3	45
112	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	48
113	4	2	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	48
114	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	50
115	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	53
116	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48
117	4	4	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	43
118	4	4	5	3	3	4	2	4	3	4	4	5	45

119	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	51
120	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	48
121	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	50
122	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	50
123	3	4	2	4	5	2	2	5	5	5	5	5	47
124	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	43
125	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	46
126	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	48
127	4	5	4	4	2	4	3	3	4	5	5	4	47
128	4	5	4	5	4	3	3	4	5	2	5	4	48
129	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	53
130	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
131	4	3	4	4	3	2	2	2	5	4	5	5	43
132	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	47
133	4	4	4	4	2	3	3	1	5	4	5	2	41
134	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	5	48
135	5	5	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	49
136	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
137	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	49
138	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	50
139	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	49
140	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	50
141	3	4	3	5	2	4	5	4	4	2	4	3	43
142	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	46

2. Perilaku Keuangan

N O R es	Perilaku Keuangan												To tal
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	
1	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	47
2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	44
3	5	4	3	4	5	2	2	5	5	5	5	5	50
4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	46
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	51
6	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	5	3	48
7	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	48
8	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	2	50
9	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	54
10	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	41
11	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	2	3	49

[illegible]

[illegible]

[illegible]

138	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
139	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
140	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
142	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45

LAMPIRAN HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.242**	.132	.134	.173*	.171*	.136	.241**	.080	.192*	.079	.162	.491**
	Sig. (2-tailed)		.004	.117	.111	.040	.042	.107	.004	.344	.022	.351	.055	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
P2	Pearson Correlation	.242**	1	.234**	.126	-.047	.232**	.205*	.055	-.086	-.001	.168*	.120	.397**
	Sig. (2-tailed)	.004		.005	.135	.576	.005	.014	.515	.312	.991	.045	.155	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
P3	Pearson Correlation	.132	.234**	1	.120	.099	.338**	.034	.025	-.167*	.014	.074	.125	.377**
	Sig. (2-tailed)	.117	.005		.155	.241	.000	.684	.764	.047	.866	.382	.139	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
P4	Pearson Correlation	.134	.126	.120	1	-.006	.004	.187*	.086	.256**	-.118	.267**	.058	.372**

[illegible]

P10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.192 *	- .001	.014 .	- .118	.200 *	.104 .	- .113	.177 *	.178 *	1	.125 .	.267 **	.393**
		.022	.991	.866	.162	.017	.217	.180	.036	.034		.140	.001	.000
		142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
P11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.079	.168 *	.074 .	.267 **	- .072	.021 .	- .006	- .056	.177 *	.125 .	1	.120 .	.307**
		.351	.045	.382	.001	.393	.803	.948	.504	.035	.140		.157	.000
		142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
P12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.162	.120	.125	.058	.362 **	.059	.018	.284 **	.006	.267 **	.120	1	.479**
		.055	.155	.139	.495	.000	.484	.830	.001	.940	.001	.157		.000
		142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
TOTAL	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.491 **	.397 **	.377 **	.372 **	.580 **	.555 **	.408 **	.632 **	.216 **	.393 **	.307 **	.479 **	1
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	
		142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y

Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.488**	.358**	.397**	.395**	.454**	.416**	.333**	.456**	.485**	.460**	.390**	.685**

[illegible]

P7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.416 ** .000 142	.394 ** .000 142	.414 ** .000 142	.298 ** .000 142	.262 ** .002 142	.536 ** .000 142	1 .294 ** .000 142	.280 ** .001 142	.360 ** .000 142	.240 ** .004 142	.270 ** .001 142	.571** .000 142
P8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.333 ** .000 142	.400 ** .000 142	.418 ** .000 142	.451 ** .000 142	.590 ** .000 142	.381 ** .000 142	.294 ** .000 142	1 .444 ** .000 142	.396 ** .000 142	.432 ** .000 142	.496 ** .000 142	.688** .000 142
P9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.456 ** .000 142	.461 ** .000 142	.461 ** .000 142	.484 ** .000 142	.597 ** .000 142	.478 ** .000 142	.280 ** .001 142	.444 ** .000 142	1 .383 ** .000 142	.522 ** .000 142	.372 ** .000 142	.721** .000 142
P10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.485 ** .000 142	.424 ** .000 142	.510 ** .000 142	.462 ** .000 142	.415 ** .000 142	.459 ** .000 142	.360 ** .000 142	.396 ** .000 142	.383 ** .000 142	1 .387 ** .000 142	.497 ** .000 142	.694** .000 142
P11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.460 ** .000 142	.371 ** .000 142	.425 ** .000 142	.379 ** .000 142	.474 ** .000 142	.423 ** .000 142	.240 ** .004 142	.432 ** .000 142	.522 ** .000 142	.387 ** .000 142	1 .438 ** .000 142	.680** .000 142
P12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.390 ** .000	.333 ** .000	.408 ** .000	.528 ** .000	.524 ** .000	.270 ** .001	.270 ** .001	.496 ** .000	.372 ** .000	.497 ** .000	.438 ** .000	1 .676** .000

N		142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142
TOTAL	Pearson	.685	.681	.702	.718	.735	.698	.571	.688	.721	.694	.680	.676	1
L	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	12

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.48257927
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.073
Test Statistic		.074

Asymp. Sig. (2-tailed)	.058 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keuangan * FINTECH	Between Groups	(Combined)	456.376	20	22.819	.859	.638
		Linearity	55.589	1	55.589	2.092	.151
		Deviation from Linearity	400.788	19	21.094	.794	.710
	Within Groups		3214.779	121	26.568		
	Total		3671.155	141			

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.717	5.288		7.699	.000
X	.161	.110	.123	1.867	.145

- a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.223	4.499

- a. Predictors: (Constant), X1

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.717	5.288		7.699	.000
X	.161	.110	.123	1.867	.145

a. Dependent Variable: Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 117C /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

07 Mei 2025

Yth; Camat Kecamatan Sibolga Selatan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fauzan Irsan
NIM : 2140100127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
KECAMATAN SIBOLGA SELATAN

JL. SM. Raja No. 350 Sibolga, Sumatera Utara 22538

Sibolga, 19 Mei 2025

Nomor : 440 / 110 / KSSn
ifat : Biasa
ampiran : --
al : Pemberian Izin Riset

kepada:

th. Universitas Islam Negeri
yekh Ali Hasan Ahmad Addary PSP
akultas Ekonomi dan Bisnis Islam

-
Padang Sidempuan

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor: 17C/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025 hal Mohon Izin Riset, dengan ini Plt Camat Sibolga Selatan Kota Sibolga memberikan izin riset kepada Saudara Fauzan Irsan guna menyusun skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga"***

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan dalam penyelesaian skripsi.

PLT CAMAT SIBOLGA SELATAN,

HAYIFAH NEFRANI SINAMBELA
PENATA TK. I
NIP. 19711023 199602 2 001



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
KECAMATAN SIBOLGA SELATAN

JL. SM. Raja No. 350 Sibolga, Sumatera Utara 22538

Sibolga, 05 Juni 2025

Nomor : 440 / 133 / KSSn
Sifat : Biasa
Lampiran : —
Hal : Selesai Riset

Kepada:
Yth. Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di -
Padang sidempuan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAVIFAH NEFRIANI SINAMBELA
NIP : 19711023 199602 2 001
Jabatan : Plt. Camat Sibolga Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : FAUZAN IRSAN
NIM : 2140100127
Semester : VIII (Delapan)

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset pada bulan Mei s.d Juni 2025 di Kecamatan Sibolga Selatan dengan judul : "Pengaruh Financial Terchnology Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan dalam penyelesaian skripsi.

Plt. Camat SIBOLGA SELATAN,



HAVIFAH NEFRIANI SINAMBELA
Plt. Camat TK. I
NIP. 19711023 199602 2 001